

**PEMANFAATAN MEDIA CANVA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA DI KELAS III SD NEGERI 1 KUBU BANGLI**

Kadek Dwi Gina Asmara¹, I Nyoman Linggih², Ni Nyoman Ayu Suciartini³

^{1,2,3}Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

¹widekasmara@gmail.com, ²linggih@uhnsugriwa.ac.id,

³ayusuciartini@uhnsugriwa.ac.id

ABSTRACT

The development of information and communication technology has encouraged the integration of digital learning media to improve the quality of teaching and learning processes in elementary schools. One of the digital platforms that can be utilized is Canva, a graphic design application that enables teachers to present learning materials in a visual, interactive, and engaging manner. This study aimed to describe the implementation of Canva in Pancasila Education learning, students' responses to its use, and its impact on third-grade students at SD Negeri 1 Kubu. The research employed a descriptive qualitative approach involving a third-grade teacher, third-grade students, and the school principal as research subjects. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing techniques. The findings revealed that the implementation of Canva was carried out through three stages: planning, implementation, and evaluation. Canva was utilized to present learning materials through visual presentations, images, animations, and videos that were appropriate to the characteristics of elementary school students. The use of Canva received positive responses from students, as reflected in increased attention, participation, discipline, and understanding of the learning materials. Therefore, Canva can serve as an effective digital learning medium to support Pancasila Education learning in elementary schools.

Keywords: Canva, learning media, Pancasila Education.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mendorong pemanfaatan media pembelajaran digital yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Salah satu media yang dapat digunakan adalah Canva, yaitu aplikasi desain grafis yang memungkinkan guru menyajikan materi secara visual, interaktif, dan menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media Canva dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, respons siswa terhadap penggunaannya, serta dampaknya pada siswa kelas III SD Negeri 1 Kubu. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian terdiri atas guru kelas III, siswa kelas III, dan kepala sekolah. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Canva dimanfaatkan untuk menyajikan materi melalui presentasi visual, gambar, animasi, dan video yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Penggunaan media ini memperoleh respons positif dari siswa yang ditunjukkan melalui meningkatnya perhatian, keaktifan, kedisiplinan, dan pemahaman terhadap materi. Dengan demikian, Canva dapat menjadi alternatif media pembelajaran digital yang efektif dalam mendukung pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

Kata Kunci: Canva, Media Pembelajaran, Pendidikan Pancasila.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang berperan penting dalam mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kemampuan intelektual, spiritual, sosial, dan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai upaya pembentukan karakter dan pengembangan nilai-nilai yang hidup dalam masyarakat. Dalam konteks tersebut, pendidikan berperan penting dalam membentuk peserta didik yang mampu berpikir kritis, memiliki kepribadian yang baik, serta mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan (Bp dkk., 2022). Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah pendidikan karakter yang bertujuan menanamkan nilai moral, sikap, dan perilaku positif sebagai

fondasi pembentukan karakter bangsa (Santika, 2020).

Pendidikan Pancasila memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai luhur bangsa kepada peserta didik. Melalui Pendidikan Pancasila, peserta didik diarahkan untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Pancasila menjadi sarana untuk membentuk warga negara yang memiliki karakter kebangsaan serta memahami ideologi negara secara utuh (Najicha & Raichanah, 2023). Oleh karena itu, pembelajaran Pendidikan Pancasila perlu dirancang secara menarik dan bermakna agar nilai-nilai yang diajarkan dapat dipahami dan diinternalisasi oleh peserta didik secara optimal.

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran memberikan peluang bagi guru untuk menciptakan proses belajar yang lebih efektif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital saat ini (Siregar & Marpaung, 2020). Kehadiran generasi digital natives menuntut pendidik untuk mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran guna meningkatkan kualitas pengalaman belajar peserta didik (Subekti dkk., 2024). Oleh karena itu, guru dituntut memiliki kemampuan dalam memanfaatkan berbagai media pembelajaran berbasis teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif dan menarik.

Salah satu media pembelajaran digital yang banyak digunakan adalah Canva. Canva merupakan aplikasi desain grafis berbasis daring yang menyediakan berbagai fitur untuk membuat presentasi, infografis, poster, video, dan berbagai media visual lainnya dengan mudah (Yuliana dkk., 2023). Keunggulan Canva terletak pada kemudahan penggunaan, ketersediaan berbagai

template menarik, serta kemampuannya menyajikan materi pembelajaran secara visual dan interaktif. Penggunaan Canva dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik memahami materi melalui kombinasi teks, gambar, animasi, dan video sehingga mampu meningkatkan perhatian, minat, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Canva memiliki potensi yang baik sebagai media pembelajaran. Penelitian Khairunnisa & Apoko (2023) menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis Canva pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memperoleh kategori sangat layak dan mendapatkan respons positif dari peserta didik. Penelitian Toma & Reinita (2023) juga menunjukkan bahwa media pembelajaran Canva berbasis Problem Based Learning tergolong sangat valid dan layak digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Selain itu, penelitian lain mengungkapkan bahwa penggunaan Canva mampu meningkatkan minat belajar, keaktifan siswa, serta mendukung efektivitas pembelajaran

(Fajar & Aeni, 2024; Nurpiani dkk., 2024; Sari & Rezeki, 2025).

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada pengembangan media Canva menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dan pengujian kelayakan produk. Kajian yang secara khusus mendeskripsikan pemanfaatan Canva dalam praktik pembelajaran nyata, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas rendah sekolah dasar, masih terbatas. Padahal, karakteristik peserta didik kelas III sekolah dasar memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih konkret, visual, dan menarik agar mampu memahami materi secara optimal.

Hasil observasi awal yang dilakukan pada 25 Agustus 2025 di kelas III SD Negeri 1 Kubu menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila masih didominasi metode ceramah sehingga siswa cenderung merasa bosan dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Perbedaan gaya belajar siswa, baik visual, auditori, maupun audiovisual, juga menjadi tantangan tersendiri dalam penyampaian materi. Setelah guru memanfaatkan media pembelajaran

berbasis Canva, siswa menunjukkan respons yang lebih positif. Materi menjadi lebih mudah dipahami karena disajikan secara visual dan terstruktur, serta mendorong siswa untuk lebih aktif bertanya, mencatat, dan terlibat dalam diskusi pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media Canva dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas III SD Negeri 1 Kubu Bangli, meliputi proses penerapan media Canva, respons siswa terhadap penggunaannya, serta dampak yang ditimbulkan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran berbasis teknologi, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pemanfaatan media Canva dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas III SD Negeri 1 Kubu. Pendekatan kualitatif dipilih

karena mampu mengungkap fenomena yang terjadi secara alamiah berdasarkan perspektif subjek penelitian. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Kubu, Kabupaten Bangli, Bali, selama periode Maret–Mei 2026. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru kelas III, dan peserta didik kelas III yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan keterlibatan dan pengetahuan mereka terhadap penggunaan media Canva dalam proses pembelajaran. Objek penelitian adalah pemanfaatan media Canva dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, meliputi proses penerapan, respons siswa, serta dampaknya terhadap aktivitas belajar. Sumber data yang digunakan terdiri atas data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan informan, serta data sekunder yang berasal dari dokumen sekolah, perangkat pembelajaran, literatur, buku, dan jurnal yang relevan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi nonpartisipatif, wawancara terstruktur, dan studi dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran

Pendidikan Pancasila berbantuan Canva di kelas III. Wawancara dilakukan kepada guru kelas III, kepala sekolah, dan beberapa peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai penerapan media Canva, kendala yang dihadapi, serta dampaknya terhadap pembelajaran. Sementara itu, studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi data melalui analisis perangkat pembelajaran, presentasi Canva, foto kegiatan, dan dokumen pendukung lainnya. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan secara sistematis dalam bentuk uraian naratif untuk memudahkan interpretasi. Tahap akhir dilakukan melalui verifikasi dan penarikan kesimpulan guna memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pemanfaatan media Canva dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas III SD Negeri 1 Kubu.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan
Pemanfaatan Media Canva dalam
Pembelajaran Pendidikan
Pancasila

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media Canva dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas III SD Negeri 1 Kubu dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Canva digunakan pada materi *Ayo Mengenal Pancasila: Aku Pelajar Pancasila* sebagai media presentasi yang memadukan teks, gambar, animasi, dan video. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penggunaan Canva membuat pembelajaran lebih menarik dibandingkan metode ceramah yang sebelumnya lebih dominan digunakan, sehingga siswa menjadi lebih fokus dan terlibat dalam kegiatan belajar.

Pada tahap perencanaan, guru menyusun modul ajar, media presentasi Canva, dan LKPD yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran serta karakteristik siswa kelas III. Materi disajikan secara sederhana dengan memanfaatkan warna, gambar, dan ilustrasi yang menarik agar siswa lebih mudah

memahami konsep-konsep Pancasila. Presentasi Canva dirancang secara sistematis mulai dari apersepsi, penyampaian materi inti, hingga rangkuman dan refleksi pembelajaran.

Pada tahap pelaksanaan, Canva digunakan sebagai media utama dalam penyampaian materi melalui LCD proyektor. Guru menjelaskan materi secara bertahap dengan bantuan tampilan visual yang menarik dan komunikatif. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran, aktif menjawab pertanyaan, serta lebih berani menyampaikan pendapat. Penggunaan gambar, animasi, dan video membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan meningkatkan interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran.

Selain digunakan untuk penyampaian materi, Canva juga mendukung kegiatan diskusi kelompok melalui LKPD yang telah disiapkan guru. Siswa bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan simbol, makna, dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Materi yang telah ditampilkan melalui Canva membantu siswa memahami instruksi

dan menyelesaikan tugas dengan lebih mudah. Guru juga menyampaikan bahwa penggunaan Canva mempermudah pengelolaan pembelajaran karena materi tersusun secara terstruktur dan sistematis.

Pada tahap evaluasi, guru melakukan penilaian terhadap aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa melalui observasi, tugas, dan LKPD. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu memahami materi dengan baik, terlihat dari kemampuan mereka menjawab pertanyaan, menyelesaikan tugas, dan memberikan contoh penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga mengamati adanya peningkatan partisipasi dan keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Secara keseluruhan, pemanfaatan media Canva memberikan dampak positif terhadap pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas III SD Negeri 1 Kubu. Canva tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi, tetapi juga mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan berpusat pada siswa. Penggunaan media ini membantu meningkatkan

perhatian, keaktifan, serta pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Respons Siswa terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Canva

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Canva memperoleh respons yang positif dari siswa kelas III SD Negeri 1 Kubu. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, sebagian besar siswa menunjukkan ketertarikan dan antusiasme yang lebih tinggi selama pembelajaran berlangsung. Tampilan visual yang menarik melalui kombinasi gambar, warna, animasi, dan video membuat siswa lebih fokus memperhatikan penjelasan guru dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah dan buku teks. Selain itu, siswa terlihat lebih aktif dalam menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, serta berpartisipasi dalam kegiatan diskusi kelas.

Penggunaan Canva juga membantu siswa memahami materi Pendidikan Pancasila dengan lebih mudah. Penyajian materi yang

seederhana, terstruktur, dan didukung oleh visual yang relevan membuat konsep-konsep yang dipelajari menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Siswa mengaku lebih mudah mengingat materi serta merasa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Canva mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam penggunaan media Canva. Kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan perangkat digital dan akses internet yang belum sepenuhnya stabil. Hambatan jaringan terkadang menyebabkan proses penayangan media menjadi kurang lancar sehingga mengganggu penyampaian materi. Selain itu, beberapa siswa yang berada di posisi duduk bagian belakang mengalami kesulitan melihat tampilan presentasi secara jelas. Pada sisi lain, guru juga menghadapi tantangan pada tahap awal penggunaan Canva karena masih memerlukan waktu untuk mempelajari fitur-fitur aplikasi dan mengembangkan media

pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Untuk mengatasi kendala tersebut, guru melakukan berbagai upaya seperti mengunduh materi Canva sebelum pembelajaran dimulai, memanfaatkan fasilitas internet sekolah secara lebih efektif, serta mengikuti pelatihan dan belajar secara mandiri mengenai penggunaan Canva. Pihak sekolah juga memberikan dukungan melalui peningkatan fasilitas pembelajaran dan pengembangan kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran.

Secara keseluruhan, respons siswa terhadap penggunaan media Canva dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila tergolong sangat baik. Media Canva mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan sehingga meningkatkan motivasi, perhatian, serta partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung, meskipun masih terdapat beberapa kendala teknis yang perlu dioptimalkan.

Dampak Penerapan Media Canva dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Canva memberikan berbagai dampak terhadap proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas III SD Negeri 1 Kubu. Dampak yang muncul meliputi peningkatan partisipasi aktif siswa, kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran, serta meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, penelitian juga menemukan beberapa dampak negatif yang perlu diperhatikan dalam penerapan media Canva di sekolah dasar.

Salah satu dampak positif yang paling menonjol adalah meningkatnya partisipasi aktif siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran ketika materi disajikan menggunakan Canva. Tampilan visual yang menarik melalui gambar, animasi, video, dan kuis interaktif mampu mendorong siswa untuk lebih aktif menjawab pertanyaan, bertanya kepada guru, serta terlibat dalam diskusi kelas. Penggunaan Canva juga menciptakan

komunikasi yang lebih interaktif antara guru dan siswa sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih hidup dibandingkan pembelajaran konvensional.

Selain meningkatkan keaktifan, penggunaan Canva juga berdampak pada kedisiplinan siswa selama mengikuti pembelajaran. Siswa terlihat lebih fokus memperhatikan penjelasan guru dan mengikuti kegiatan belajar dengan tertib. Materi yang disajikan secara ringkas, sistematis, dan didukung visual yang menarik membuat siswa lebih mudah berkonsentrasi serta mengurangi perilaku yang dapat mengganggu proses pembelajaran. Suasana kelas menjadi lebih kondusif karena siswa menunjukkan perhatian yang lebih besar terhadap materi yang disampaikan dibandingkan saat pembelajaran hanya menggunakan buku teks.

Dampak positif lainnya adalah meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Pancasila. Penyajian materi yang mengombinasikan teks, gambar, dan ilustrasi membantu siswa memahami konsep-konsep pembelajaran secara lebih konkret. Siswa menjadi lebih mudah mengingat isi materi,

memahami makna simbol-simbol Pancasila, serta memberikan contoh penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, Canva tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara lebih efektif.

Di samping berbagai dampak positif tersebut, penelitian ini juga menemukan beberapa dampak negatif dalam penggunaan Canva. Dampak pertama adalah tingginya ketergantungan terhadap sarana dan teknologi pendukung, seperti laptop, LCD proyektor, listrik, dan jaringan internet. Apabila salah satu fasilitas tersebut mengalami kendala, proses pembelajaran dapat terganggu dan penggunaan media Canva menjadi kurang optimal. Dampak kedua adalah adanya kemungkinan siswa lebih tertarik pada tampilan visual dibandingkan isi materi yang disampaikan. Penggunaan gambar, animasi, dan efek visual yang berlebihan berpotensi mengalihkan perhatian siswa dari tujuan pembelajaran apabila tidak dikelola secara tepat oleh guru.

Secara keseluruhan, penerapan media Canva memberikan dampak yang dominan positif terhadap

pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas III SD Negeri 1 Kubu. Media ini mampu meningkatkan keaktifan, kedisiplinan, perhatian, serta pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Meskipun demikian, keberhasilan penggunaan Canva tetap memerlukan dukungan fasilitas yang memadai serta kemampuan guru dalam merancang media yang menarik tanpa mengurangi fokus siswa terhadap substansi materi yang dipelajari.

C. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media Canva dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas III SD Negeri 1 Kubu mampu mendukung pelaksanaan pembelajaran yang lebih menarik, terstruktur, dan berpusat pada siswa. Canva tidak hanya berfungsi sebagai media penyaji informasi, tetapi juga menjadi sarana yang membantu guru mengorganisasi materi secara sistematis sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. Temuan ini sejalan dengan penelitian Khairunnisa dan Apoko (2023) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis Canva layak digunakan dalam

pembelajaran Pendidikan Pancasila karena mampu menyajikan materi secara lebih menarik dan efektif. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan Toma (2023) yang menunjukkan bahwa Canva dapat menjadi media pembelajaran yang valid dan layak digunakan untuk membantu proses pembelajaran di sekolah dasar. Kemudahan Canva dalam mengintegrasikan teks, gambar, video, dan animasi memungkinkan guru menyampaikan materi secara lebih kontekstual sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Respons positif yang ditunjukkan siswa selama pembelajaran menunjukkan bahwa penggunaan media visual yang menarik dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Ketertarikan siswa terhadap tampilan visual yang disajikan melalui Canva menunjukkan bahwa karakteristik peserta didik sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh media pembelajaran yang konkret dan atraktif. Kondisi tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu menemukan bahwa Canva mampu meningkatkan minat belajar siswa karena memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan

dibandingkan pembelajaran konvensional (Ryantina dkk., 2025). Temuan ini juga didukung oleh penelitian Hanan dkk, (2026) yang menjelaskan bahwa penggunaan Canva dapat meningkatkan partisipasi siswa karena materi disajikan melalui tampilan yang lebih komunikatif dan mudah dipahami. Dari perspektif teori behaviorisme John B. Watson, media Canva berfungsi sebagai stimulus yang memunculkan respons belajar positif berupa meningkatnya perhatian, antusiasme, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Semakin menarik stimulus yang diberikan, semakin besar kemungkinan munculnya respons belajar yang diharapkan.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan Canva berkontribusi terhadap meningkatnya partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan siswa terlihat melalui keterlibatan dalam diskusi, keberanian mengemukakan pendapat, serta partisipasi dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian Rezeki (2025) yang menyatakan bahwa media Canva dapat menciptakan suasana belajar

yang lebih interaktif sehingga siswa terdorong untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran. Keaktifan siswa yang meningkat menunjukkan bahwa penggunaan media digital yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dapat membantu guru mengurangi dominasi pembelajaran satu arah dan mendorong terjadinya interaksi yang lebih intensif antara guru dan siswa.

Selain meningkatkan keaktifan, penggunaan Canva juga berkontribusi terhadap terbentuknya kedisiplinan belajar siswa. Ketertarikan siswa terhadap materi yang disajikan membuat mereka lebih fokus mengikuti pembelajaran dan mematuhi aturan kelas selama kegiatan belajar berlangsung. Temuan ini menunjukkan bahwa disiplin belajar tidak hanya dipengaruhi oleh pengawasan guru, tetapi juga oleh kualitas pengalaman belajar yang dirasakan siswa. Ketika siswa merasa pembelajaran menarik dan relevan dengan kebutuhan mereka, kecenderungan untuk memperhatikan materi dan mengikuti pembelajaran secara tertib menjadi lebih tinggi. Dengan demikian, media pembelajaran yang dirancang secara kreatif dapat menjadi salah satu faktor

pendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.

Peningkatan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Pancasila juga menjadi salah satu implikasi penting dari penggunaan Canva. Penyajian materi dalam bentuk visual membantu siswa menghubungkan konsep-konsep abstrak dengan contoh yang lebih konkret sehingga proses konstruksi pengetahuan berlangsung lebih efektif. Temuan ini mendukung pendapat Siregar et al. (2020) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas penyampaian materi dan membantu siswa memahami informasi dengan lebih baik. Pada jenjang sekolah dasar, penggunaan media visual memiliki peran penting karena siswa masih berada pada tahap perkembangan yang membutuhkan bantuan objek atau representasi konkret dalam memahami konsep-konsep pembelajaran.

Meskipun demikian, penelitian ini menemukan bahwa pemanfaatan Canva masih menghadapi beberapa kendala, terutama keterbatasan sarana teknologi dan akses internet. Temuan tersebut menunjukkan bahwa

keberhasilan integrasi teknologi dalam pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kualitas media yang digunakan, tetapi juga oleh kesiapan infrastruktur pendukung di sekolah. Hasil ini sejalan dengan berbagai penelitian mengenai pembelajaran berbasis teknologi yang menyatakan bahwa keterbatasan perangkat dan jaringan internet masih menjadi hambatan utama dalam implementasi media digital di sekolah dasar. Selain itu, terdapat potensi siswa lebih tertarik pada aspek visual dibandingkan substansi materi apabila guru tidak mampu mengelola penggunaan elemen desain secara proporsional. Oleh karena itu, kompetensi guru dalam merancang media pembelajaran menjadi faktor penting agar Canva tidak hanya berfungsi sebagai media yang menarik secara visual, tetapi juga efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa Canva merupakan media pembelajaran yang efektif untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah dasar. Canva mampu meningkatkan keterlibatan, motivasi, kedisiplinan, dan

pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Namun, optimalisasi pemanfaatannya tetap memerlukan dukungan sarana teknologi yang memadai serta kemampuan guru dalam mengembangkan media yang seimbang antara daya tarik visual dan kualitas materi pembelajaran.

D. Kesimpulan

Pemanfaatan media Canva dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas III SD Negeri 1 Kubu dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Penggunaan Canva yang memadukan unsur visual seperti gambar, animasi, video, dan desain yang menarik terbukti mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan mudah dipahami oleh siswa. Respons siswa terhadap penggunaan media ini menunjukkan kecenderungan yang positif, ditandai dengan meningkatnya antusiasme, perhatian, dan partisipasi selama proses pembelajaran. Selain itu, Canva memberikan dampak positif berupa peningkatan keaktifan, motivasi, kedisiplinan, fokus, dan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Pancasila, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih

menarik dan menyenangkan. Namun demikian, pemanfaatan Canva masih menghadapi beberapa kendala, terutama ketergantungan pada ketersediaan sarana teknologi dan akses internet serta potensi siswa lebih memperhatikan aspek visual dibandingkan substansi materi apabila penggunaannya tidak dikelola secara tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bp, A. R., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. *AL-URWATUL WUTSQA: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Fajar, U. A., & Aeni, K. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Interactive Picture Berbasis Canva Pendidikan Pancasila untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas V | AS-SABIQUN*. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/assabiqun/article/view/5341>
- Hanan, A. A., Virskya, A. F., Cahyaningrum, E. N., & Setiadi, H. W. (2026). Peran Canva sebagai Media Kreatif dalam Pengembangan Bahan Ajar Digital di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 2(03). <https://ojs.ruangpublikasi.com/index.php/jpim/article/view/1194>
- Khairunnisa, A., & Apoko, T. W. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Digital Berbasis Aplikasi Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Untuk Sekolah Dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 20(2), 191–203. <https://doi.org/10.24114/jk.v20i2.48898>
- Najicha, F. U., & Raichanah, N. (2023). Peran Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Hoax. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(2), 122–128. <https://doi.org/10.33061/jgz.v12i2.9940>
- Nurpiani, R., Anggraeni, S. R., & Farhurohman, O. (2024). Penggunaan Media Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(3), 1172–1180. <https://doi.org/10.35931/am.v8i3.3561>
- Ryantina, D., Pasaribu, W. S. C., & Widiyanti, E. (2025). Pengembangan Media Interaktif Berbasis Canva untuk Meningkatkan Minat Belajar Murid TK Go Ceria Cipayung. *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, 6(2), 923–931. <https://doi.org/10.63447/jimik.v6i2.1351>
- Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 8–19. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v3i1.27830>
- Sari, D., & Rezeki, U. S. (2025). Pengembangan Media

- Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas Iii Sd Negeri Sunggal Kanan T.A 2024/2025. *Prosiding Seminar Nasional PSSH (Pendidikan, Saintek, Sosial dan Hukum)*, 4(1), 61.1-61.5.
- Siregar, Z., & Marpaung, T. B. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran di Sekolah. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.30743/best.v3i1.2437>
- Subekti, I., Fridani, L., & Nurjannah, N. (2024). Integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Pembelajaran Sentra di Sekolah Laboratorium. *Jurnal Pelita PAUD*, 8, 439–446. <https://doi.org/10.33222/pelita-paud.v8i2.3847>
- Toma, A. A., & Reinita, R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Canva Berbasis Model Problem Based Learning di Kelas IV Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 32(2), 162–177. <https://doi.org/10.17977/um009v32i22023p162-177>
- Yuliana, D., Baijuri, A., Suparto, A. A., Seituni, S., & Syukria, S. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Video Pembelajaran Kreatif, Inovatif, Dan Kolaboratif. *JUKANTI (Journal of Information Technology Education)*, 6(2), 247–257. <https://doi.org/10.37792/jukanti.v6i2.1025>